

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah peneliti kuantitatif yang menggunakan metode analitik *cross sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan dukungan keluarga dengan pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien post operasi *fraktur femur*.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk membuktikan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien post operasi *fraktur femur* di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Rawat Inap Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-April 2024.

D. Populasi Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien post operasi fraktur femur ruang rawat inap bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek provinsi Lampung 2024, dengan total populasi 40 pasien/bulan.

2. Sample Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan Teknik *Accidental sampling*. Dengan besaran sampel sebanyak 33 responden.

Data pre survey di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung rata-rata populasi pada bulan Januari-Desember 2023 didapatkan 487 pasien yang menjalani operasi fraktur femur, dengan rata-rata sebanyak 40 pasien yang mengalami fraktur femur.

Kriteria sampel pada penelitian ini yaitu:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Pasien yang bersedia menjadi responden
2. Pasien yang dapat membaca dan menulis
3. Pasien dengan kesadaran penuh
4. Pasien post operasi fraktur lebih dari 24 jam post operasi

b. Kriteria Eksklusi

1. Pasien dengan penyakit penyerta seperti, diabetes mellitus, hipertensi dan lain-lain.

3. Besar Sampel dan Teknik Sampling

Jumlah data pasien post operasi fraktur di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung rata-rata populasi pada bulan Januari-Desember tahun 2023 sebanyak 40 pasien. Cara perhitungan sampel menggunakan rumus perhitungan lameshow sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 \cdot 1-a/2 \cdot P \cdot (1-P) \cdot N}{d^2(N-1) + Z^2 \cdot 1-a/2 \cdot P \cdot (1-P)}$$

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5 \cdot (1-0,5) \cdot 40}{(0,05)^2 \cdot (40 -1) + 1,96 \cdot 0,5 \cdot (1-0,5)}$$

$$n = \frac{19,6}{0,0975 + 0,49}$$

$$n = \frac{19,6}{0,5875}$$

$$n = 33 \text{ responden}$$

Keterangan:

n = Besaran sampel

N = Besaran populasi

$Z^{21-\alpha/2}$ = Standar deviasi normal pada derajat kepercayaan (kemaknaan 95% adalah 1,96)

P = Proporsi sifat populasi misalnya prevalensi. Bila tidak diketahui gunakan (50% atau 0,5)

d = Tingkat penyimpangan yang diinginkan (0,05 atau 0,01)

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel bebas (Independent Variabel)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Dukungan Keluarga

2. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Penelitian ini memiliki variabel terikat yaitu Mobilisasi Dini Pada Pasien Post Operasi Fraktur Femur.

F. Definisi Operasional Variabel

Table 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel bebas/independent					
Dukungan keluarga	Sikap dan Tindakan terhadap anggota keluarga yang sakit dan keluarga memberikan bantuan kepada anggota keluarga yang lain baik berupa barang, jasa, informasi, dan nasihat sehingga anggota keluarga	kuesioner	Kuesioner	0 = Dukungan keluarga baik jika skor > 24 1 = Dukungan keluarga tidak baik jika skor ≤ 24	Ordinal

	merasa di sayangi, dihormati, dan dihargai. Jenis dukungan keluarga yaitu: Dukungan instrumental, dukungan keluarga informasional, dukungan penilaian dan dukungan emosional.				
Variabel Terikat/dependent					
Pelaksanaan mobilisasi dini	Mobilisasi dini merupakan Upaya yang dilakukan responden untuk melatih bagian anggota tubuh untuk bergerak/ peregangan secara bertahap, mulai dari menggerakkan lengan, tangan, menggerakkan ujung-ujung kaki, miring kanan, miring kiri, duduk, hingga berjalan.	Observasi	Mengisi lembar observasi	0 = Mobilisasi dini secara mandiri jika skor ≤ 5 1 = Mobilisasi tidak mandiri jika skor > 5	Ordinal

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrument Pengumpulan Data

Instrument yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan alat ukur yaitu lembar kuesioner.

a. Kuesioner Dukungan Keluarga

Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner dukungan keluarga Nursalam, 2017 dan mengembangkan kuesioner yang sudah pernah digunakan oleh Triyono pada tahun 2023 dengan menggunakan empat komponen dukungan keluarga yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasional dan dukungan penelitian.

Pernyataan dalam kuesioner ini dibuat menggunakan skala likert yang dilengkapi dengan 4 pilihan jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Dengan skor:

1= Tidak pernah

2= Kadang-kadang

3= Sering

4= Selalu

Masing-masing skor dari 12 pertanyaan tersebut dijumlahkan dan hasil penjumlahan tersebut dapat diketahui dukungan keluarga dengan kategori:

Dukungan keluarga baik: > 24

Dukungan keluarga tidak baik: ≤ 24

Table 3.2 kisi-kisi Dukungan Keluarga

No	Dimensi	Indicator	Nomor Butir Soal	Jumlah
1.	Dukungan emosional & penghargaan	- Perhatian terhadap perkembangan pasien - Pemberian support, penghargaan dan perhatian	1,2,3,4	4
2.	Dukungan instrumental	- Pemberian bantuan dalam bentuk dana - Pemberian pertolongan	5,6,7,8	4

		- Meluangkan waktu - Pengawasan		
3.	Dukungan informasi	Pemberian saran, nasihat, usulan, penunjuk dan pemberian informasi	9,10,11,12	4

b. Lembar Observasi Mobilisasi Dini

Pengumpulan data mobilisasi dengan lembar observasi (Eldawati, 2011). Lembar observasi mobilisasi dengan mengukur 5 aktivitas mobilisasi dengan penilaian (Score):

0 = Independent/mandiri

1 = Diawasi

2 = Dibantu minimal

3 = Sedang/hanya di kursi

4 = Dibantu maksimal

5 = Tidak berdaya

Masing-masing skor tersebut dijumlahkan dan hasil penjumlahan tersebut dapat diketahui tingkat mobilisasi dinyatakan dalam tindakan:

Mampu mobilisasi mandiri: skor ≤ 5

Tidak mampu mobilisasi mandiri: >5

c. Uji validitas dan reabilitas instrument

Kuesioner dukungan keluarga pada buku Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis didapatkan uji validitas item, diperoleh sejumlah 12 item pada kuesioner dukungan keluarga dinyatakan valid dengan demikian seluruh item dinyatakan valid karena koefisien korelasi $>0,374$ (Nursalam,2013).

Uji Interrater Reliability merupakan jenis uji yang digunakan untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan numerator. Alat uji yang digunakan adalah uji statistic Kappa. Hasil uji Kappa dikatakan signifikan jika nilai p value nya $< 0,05$. Adapun hasil uji Kappa yang peneliti lakukan adalah $p = 0.029$ yang berarti bahwa tidak ada perbedaan

persepsi yang bermakna antara peneliti dengan numerator (Eldawati, 2020).

d. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Tindakan awal yang dilakukan peneliti adalah menentukan calon responden yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, kemudian peneliti menjelaskan kepada calon responden prosedur apa yang akan dilakukan dalam penelitian ini, jika responden bersedia maka calon responden menandatangani informed consent dan peneliti memberikan kuesioner untuk diisi oleh responden.

H. Analisis Data

1. Analisis univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien post operasi fraktur femur di ruang rawat inap bedah RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2024

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga pada pasien post operasi fraktur femur di ruang rawat inap bedah RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2024.

Pengujian hipotesa dilakukan untuk mengambil keputusan apakah hipotesa yang diajukan meyakinkan untuk diterima atau ditolak dengan menggunakan uji statistik Chi-square test. Peneliti ini menggunakan software computer untuk pengujian, untuk mengetahui kemaknaan dari hasil pengujian dilihat dari p value yang dibandingkan dengan nilai 0,5 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Probabilitas $p\text{-value} \leq (0,05)$ artinya bermakna atau signifikan, yaitu ada hubungan yang bermakna antara variabel independent dan dependen atau hipotesis (H_0) ditolak.

- b. Probabilitas $p\text{-value} > (0,5)$ artinya tidak bermakna atau signifikan, yaitu tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independent dan dependen atau hipotesis (H_0) diterima.

I. Tahapan dan Langkah penelitian

1. Langkah persiapan penelitian
 - a. Melakukan kaji etik penelitian setelah proposal disetujui
 - b. Mendapatkan izin penelitian secara akademik untuk dilakukannya penelitian di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024
 - c. Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang digunakan dalam penelitian
 - d. Menentukan waktu dan lokasi untuk melakukan penelitian
2. Langkah pelaksanaan penelitian
 - a. Menyerahkan surat izin penelitian di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024
 - b. Peneliti melakukan identifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, termasuk didalamnya penjelasan tentang tujuan penelitian dan prosedur penelitian yang akan dilakukan, jika bersedia berpartisipasi dalam penelitian itu subjek menandatangani informed consent
 - c. Peneliti memberikan lembar kuesioner kepada responden, kemudian responden mengisi kuesioner dengan memberi tanda ceklis sesuai dengan keadaannya, setelah selesai mengisi responden mengembalikan kuesioner ke peneliti
 - d. Setelah data terkumpul peneliti memeriksa kelengkapan data yang diperoleh
 - e. Memproses data yang terkumpul dengan menggunakan computer
 - f. Setelah analisa statistik selesai kemudian dibuat pembahasan dan kesimpulan yang disusun kedalam laporan hasil penelitian.

J. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan prinsip etika penelitian sebagai berikut:

1. Persetujuan Riset (*Informed Consent*)

Peneliti telah memberi informasi kepada responden tentang hak-hak dan tanggung jawab mereka dalam suatu penelitian dan mendokumentasikan sifat kesepakatan dengan cara menandatangani lembar persetujuan riset bila responden bersedia.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti akan menjaga kerahasiaan data yang diperoleh dari responden dan tidak menyampaikan kepada orang lain, identitas responden dibuat kode. Selama proses pengolahan data, analisis dan publikasi identitas responden tidak diketahui oleh orang lain.

3. *Respect for Justice and Inclusiveness*

Peneliti mengatakan bahwa penelitian ini selain meningkatkan pelayanan keperawatan juga untuk kepentingan studi peneliti.

4. Tidak Merugikan (*Non Maleficence*)

Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek (*normaleficence*). Penelitian ini menimbulkan beberapa ketidaknyamanan tetapi tidak merugikan responden, dalam melakukan penelitian ini tidak akan mempengaruhi pekerjaan responden.

5. Keadilan (*Justice*)

Menghormati martabat responden penelitian, bahwa memperhatikan hak-hak responden, seperti hak tidak mau menjadi responden ataupun tidak mau mengisi kuesioner.